

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perlindungan data pribadi dalam jual beli akun *game online* sistem *reff* pada grup media sosial Ansos Forum dan hasil analisis dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem *reff* dalam jual beli akun *game online* di grup media sosial Ansos Forum melibatkan tiga pihak, yaitu penjual, pembeli, dan admin Ansos Forum. Penerapannya memiliki serangkaian tahapan yang berurutan dan beberapa aturan khusus yang diterapkan dalam transaksi sistem *reff*. Dimulai dengan tahap mencari akun *game online*, negosiasi, membuat grup rekber, mengisi format rekber, memilih jenis garansi, membuat perjanjian para pihak dan sebagainya. Admin berperan sebagai pihak ketiga, membantu jalannya transaksi, memediasi pihak penjual dan pembeli hingga mengatur cara penyelesaiannya jika terjadi wanprestasi. Praktik ini sudah sesuai dengan teori perjanjian jual beli, perjanjian jual beli dalam sistem *reff* telah memenuhi syarat sahnya perjanjian sebagaimana diatur dalam Pasal 1320 KUHPdata. Hal ini juga diperkuat dalam tinjauan hukum islam yang mana jual beli akun *game online* dengan sistem *reff* tidak bertentangan dengan ketentuan syarak, karena rukun dan syarat sahnya terpenuhi.

2. Perlindungan data pribadi dalam penggunaan sistem *reff* di Ansos Forum sebagian sudah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Meskipun belum sepenuhnya, Ansos Forum telah menunjukkan iktikad baik dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data penjual. Hal ini diwujudkan melalui prosedur penyimpanan data pribadi yang relatif aman, penggunaan data yang terbatas sesuai tujuan garansi, dan penghapusan data setelah permasalahan terselesaikan. Hal ini juga diperkuat oleh teori perlindungan hukum dari Philipus M. Hajon, yang mana perlindungan hukum preventif terwujud dari peran admin Ansos Forum yang membantu dan mengatur jalannya transaksi agar tetap aman. Kemudian perlindungan hukum represif yang diwujudkan melalui sanksi sosial berupa publikasi data penjual yang bermasalah. Selain itu, penerapan perlindungan data pribadi dalam sistem *reff* di Ansos Forum secara umum sudah sesuai dengan nilai-nilai perlindungan privasi dalam Islam sebagaimana dalam Q.S An-Nur/24: 27 dan Hadis Shahih Al-Bukhari No. 6380 yang menegaskan larangan pelanggaran privasi tanpa izin pemiliknya.

B. Saran-saran

1. Bagi Pihak Ansos Forum
 - a. Menyusun kebijakan privasi yang formal dan transparan, yang memuat jenis data yang dikumpulkan, tujuan penggunaan, mekanisme penyimpanan, durasi retensi, dan prosedur penghapusan data sesuai

Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi.

- b. Meningkatkan mekanisme persetujuan data pribadi dari *implied consent* menjadi *informed consent* yang eksplisit, misalnya melalui formulir persetujuan digital sebelum proses rekber dimulai.
- c. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penghapusan data secara formal dengan batas waktu retensi yang jelas, agar sesuai dengan Pasal 16 ayat (2) huruf g Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

2. Bagi Penjual dan Pembeli Akun *Game Online*

- a. Memahami seluruh aturan, syarat, dan ketentuan rekber Ansos Forum sebelum menyerahkan data pribadi agar mengetahui dan paham hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- b. Menyimpan riwayat transaksi, termasuk perjanjian garansi dan riwayat percakapan percakapan di grup rekber, apabila diperlukan dalam penyelesaian sengketa di kemudian hari.
- c. Memperbanyak wawasan tentang hukum terkait perlindungan data pribadi, khususnya hak-hak subjek data pribadi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian terkait keabsahan hukum mekanisme publikasi data pribadi penjual yang bermasalah di

ruang publik, termasuk potensi pertanggungjawaban hukum yang dapat timbul bagi pengelola data pribadi.

- b. Peneliti juga dapat melakukan penelitian komparatif mengenai sistem *reff* di Ansos Forum dengan mekanisme perlindungan konsumen pada transaksi *e-commerce*.